

Entrepreneurial Intention Mahasiswa: Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation dan Self-Efficacy

Purwaningrum Puji Lestari^{*1}, Eka Farida², Neneng Rika Jazilatul Kholidah³

¹ S1 Manajemen, Universitas Islam Malang, Jawa Timur

² S1 Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, Jawa Timur

³ S1 PPKn, IKIP PGRI Bojonegoro, Jawa Timur

Correspondence: purwaningrumpuji@uniwara.ac.id

Received: 11 Maret 2025 | Revised: 1 April 2025 | Accepted: 20 April, 2025

Keywords:

Entrepreneurial
Intention; Education;
Motivation; Self-
Efficacy

Abstract

Low entrepreneurial intentions are a serious problem for various parties, including the government, education, industry, and society. Factors that can influence and increase entrepreneurial intentions include entrepreneurship education, motivation and self-efficacy. This study aims to foster entrepreneurial intentions through entrepreneurship education, motivation and self-efficacy. The research approach uses quantitative with explanatory research type. The population was taken from active students and had taken entrepreneurship learning as many as 1392. The sampling technique used the Slovin formula with a sample size of 100 respondents. The data collection technique used a questionnaire, then analyzed using multiple linear regression analysis. The results of the study showed that entrepreneurship education, motivation and self-efficacy had a significant effect on entrepreneurial intentions partially and simultaneously. An important role in improving education through entrepreneurship learning can be one of the potentials to develop and increase self-efficacy in entrepreneurship. In addition, the motivation possessed by students will increase a person's intention to become an entrepreneur.

Kata Kunci:

Niat Berwirausaha;
Pendidikan; Motivasi;
Keyakinan Diri

Abstract

Rendahnya niat untuk berwirausaha menjadi permasalahan serius berbagai pihak yakni pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, dan masyarakat. Faktor yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan niat berwirausaha meliputi pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan keyakinan diri. Penelitian ini bertujuan menumbuhkan niat berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan, motivasi dan kepercayaan diri berwirausaha. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Populasi diambil dari mahasiswa aktif dan pernah menempuh pembelajaran kewirausahaan sebanyak 1392. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kewirausahaan, motivasi dan kepercayaan diri berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha secara parsial dan simultan. Peran penting dalam meningkatkan pendidikan melalui pembelajaran kewirausahaan mampu menjadi salah satu potensi untuk mengembangkan serta meningkatkan keyakinan diri dalam berwirausaha. Selain itu, motivasi yang dimiliki mahasiswa akan meningkatkan niat seseorang untuk berwirausaha.

PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran secara keseluruhan meningkat dikarenakan adanya kesulitan ekonomi pada banyak perusahaan yang mengakibatkan pemutusan hubungan kerja (PHK). BPS mencatat pengangguran terdidik di Indonesia mencapai 7,47 juta orang per Agustus 2024, dari total 152,11 juta angkatan kerja. Pengangguran terjadi akibat pertambahan jumlah tenaga kerja lebih besar dibandingkan dengan ketersediaan lapangan kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja (Prasaja, 2013). Kondisi ini menggambarkan pentingnya penerapan *entrepreneurship education* dalam menciptakan suatu lapangan pekerjaan sehingga mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Azwar (2013) menegaskan solusi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran dengan cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Jumlah sumber daya manusia (SDM) merupakan potensi yang bisa dikembangkan untuk mencetak dan menghasilkan para *entrepreneurship* yang sukses di Indonesia (Maharani, et.al., 2022). Pemerintah menargetkan 5 juta *entrepreneur* pada tahun 2025 melalui pengembangan SDM untuk kemajuan *entrepreneur* nasional (Diana, 2021). *Entrepreneurial intention* sangat penting untuk memahami proses kewirausahaan karena niat selalu mendahului setiap upaya yang akan dilakukan dalam perilaku kewirausahaan (Alfonso & Guzmán, 2017). (Marini & Hamidah, 2014) menjelaskan ketika seseorang memiliki niat yang besar dalam berwirausaha, maka semakin besar peluang untuk mewujudkan dan mencapai hal yang direncanakan sebelumnya. Keterbatasan lapangan pekerjaan berdampak pada tingginya tingkat pengangguran menyadarkan mahasiswa mengenai pentingnya berwirausaha (Marini & Hamidah, 2014). Namun, niat mahasiswa dalam berwirausaha masih tergolong rendah. Rendahnya niat berwirausaha yang dimiliki menjadikan mahasiswa ragu untuk berwirausaha karena mereka cenderung menghindari risiko dalam berwirausaha (Supeni & Efendi, 2017). Sekitar 56,56 juta orang yang berwirausaha di Indonesia, setara 37,86% dari angkatan kerja nasional yang totalnya 149,38 juta orang (BPS, 2024).

Niat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan (Aditya, et.al., 2023). Oleh karena itu, *entrepreneurial intention* adalah menjadi seseorang yang ingin dan mampu untuk merealisasikan bakat serta kemauannya dalam ketertarikan kerja keras mencapai tujuan dengan berbagai hal risiko kedepannya. Faktor yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan *entrepreneurial intention* meliputi *entrepreneurship education*, *entrepreneurial motivation* dan *self-efficacy*. *Entrepreneurial intention* dapat tumbuh dengan adanya *entrepreneurship education* karena mahasiswa dituntut untuk memanfaatkan ilmunya (Purwanto, 2016). *Entrepreneurial motivation* juga memiliki peranan penting dalam menumbuhkan niat karena dapat memberikan keyakinan dan keberanian seseorang dalam berwirausaha (Puspitaningsih, 2014). Sedangkan *entrepreneurial self-efficacy* dalam pembahasan kewirausahaan merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam aktivitas kewirausahaan (Bandura, 1991). Penelitian Mugiyatum & Khafif (2020) menyatakan *entrepreneurship education* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, sedangkan Yanti (2019) menyatakan sebaliknya. Nengseh & Kurniawan (2021) menunjukkan *entrepreneurial motivation* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*,

berbeda dengan penelitian Agusra (2021). Penelitian Prastiwi, et.al. (2022) menunjukkan *entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, berbeda dengan hasil penelitian Sugianingrat, et.al. (2020). Dari paparan latar belakang dan *research gap* yang terdapat dalam penelitian terdahulu, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji lebih dalam mengenai pengaruh *entrepreneurship education*, *entrepreneurial motivation* dan *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa.

Entrepreneurial intentions sebagai sebuah rasa ingin atau tertarik yang timbul dalam diri seseorang untuk mau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menciptakan usaha yang baru tanpa ada perasaan takut atau khawatir dengan resiko yang akan terjadi (Wulandari, 2013). Niat berwirausaha sebagai salah satu bagian dalam diri seseorang, dimana seseorang memiliki keinginan untuk melakukan tindakan yang dapat membuatnya merasa senang. Keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang bisa dikatakan dengan suka ataupun tidak suka akan menimbulkan suatu kesadaran. Indikator yang digunakan untuk mengukur *entrepreneurial intention* (Octavionica, 2016) yakni kognisi (ilmu *entrepreneur*), emosi (perasaan senang, ketertarikan, dan perhatian), dan konasi (keinginan seperti usaha dan keyakinan).

Entrepreneurship education merupakan upaya lembaga pendidikan melalui transmisi ilmu, nilai, jiwa dan jiwa *entrepreneur*, serta pembekalan untuk membantu mahasiswa menjadi insan yang mandiri, kreatif dan inovatif (Nengseh & Kurniawan, 2021). *Entrepreneurship education* dapat diberikan pada struktur kurikulum dengan ditetapkan berbagai kegiatan di suatu organisasi yang memiliki tujuan untuk memberikan *entrepreneurship education* kepada mahasiswa. Indikator yang digunakan untuk mengukur *entrepreneurship education* (Bukirom, et.al., 2014) yakni metode pembelajaran, materi kewirausahaan, tujuan pembelajaran kewirausahaan, dan menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis.

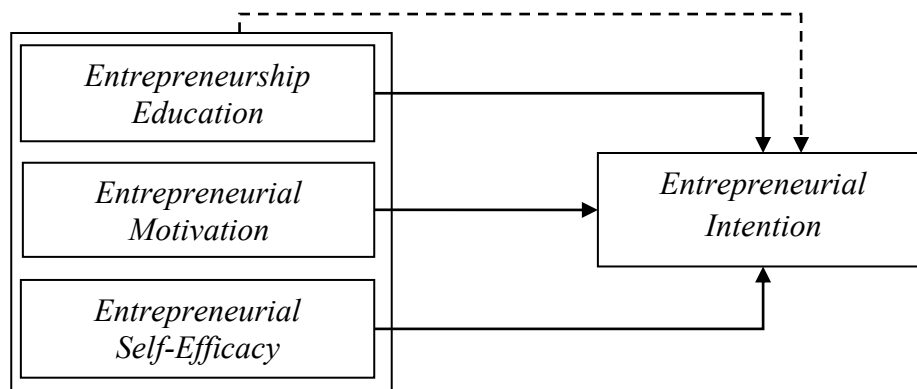
Motivasi sebagai faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu, sehingga motivasi dapat mendorong perilaku seseorang. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang pasti memiliki faktor-faktor yang mendorong aktivitas tersebut. Widodo (2016) menegaskan motivasi sebagai suatu kekuatan dalam tubuh manusia yang dapat mendorong perilakunya menjadi tindakan. Kekuatan batin seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan menunjukkan tingkat motivasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur *entrepreneurial motivation* (Venesaar, 2014) meliputi *ambition for freedom* dan *self realization*.

Bandura (1991) menjelaskan *self efficacy* atau efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Selanjutnya Hisrich (2008) memaknai *entrepreneurial self-efficacy* memiliki hubungan dengan pendirian bahwa seseorang dapat melakukan perilaku yang diharuskan untuk berhasil. Indikator yang digunakan untuk mengukur *entrepreneurial self-efficacy* (Anggraeni & Nurcaya, 2016) yaitu keyakinan memulai usaha, mengelola usaha, sukses berwirausaha, bertahan dalam menjalankan usaha, memiliki pemikiran kreatif dalam berwirausaha.

Hipotesis dinyatakan untuk mengukur besarnya pengaruh *entrepreneurship education* (X1), *entrepreneurial motivation* (X2), dan *entrepreneurship self-efficacy* (X3) terhadap *entrepreneurial intention* (Y) sebagai berikut.

- H1. Terdapat pengaruh *entrepreneurship education*, *entrepreneurial motivation*, dan *entrepreneurship self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*
- H2. Terdapat pengaruh *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention*
- H3. Terdapat pengaruh *entrepreneurial motivation* terhadap *entrepreneurial intention*
- H4. Terdapat pengaruh *entrepreneurship self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*

Berdasarkan pengembangan hipotesis di atas maka kerangka konseptual penelitian dijelaskan berikut.



Gambar.1 Kerangka Konsep Penelitian

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yakni jenis penelitian yang ditetapkan karena sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Populasi penelitian diambil dari mahasiswa aktif di tiga PTS Jawa Timur yang pernah menempuh pembelajaran *entrepreneurship education* sebanyak 1.392 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan dalam sampel dan mempunyai kriteria yang sama. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Sumber data penelitian adalah data primer dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner untuk mengetahui dengan tepat data yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian (Sekaran & Bougie, 2016).

Metode analisis data yang digunakan meliputi: (1) uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dengan *pearson correlation* lebih besar dari 0,3 dan uji reliabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 (Arikunto, 2016); (2) Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas (Arikunto, 2016); (3) analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependennya; (4) uji hipotesis sebagai uji kecocokan model nilai probabilitas dengan *alpha* 0,05; dan koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden dalam penelitian terdiri dari jenis kelamin, usia, semester, dan matakuliah kewirausahaan yang pernah ditempuh. Karakteristik responden penelitian dari jenis kelamin didominasi oleh perempuan, untuk usia didominasi usia mahasiswa kurang dari 20 tahun, untuk semester paling banyak berasal dari semester 7, matakuliah yang paling banyak dan sudah ditempuh adalah matakuliah kewirausahaan. Secara detail disajikan pada tabel berikut.

Tabel : 1
Karakteristik Responden

	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-Laki	30	30%	100%
	Perempuan	70	70%	
Usia	< 20 tahun	56	56%	100%
	21 tahun	26	26%	
	> 22 tahun	18	18%	
Semester	3	33	33%	100%
	5	32	32%	
	7	35	35%	
Matakuliah	Kewirausahaan	51	51%	100%
	Kwu Lanjutan	18	18%	
	Sociopreneur	16	16%	
	Start-up Business	15	15%	

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif *entrepreneurship education*, *entrepreneurial motivation*, *entrepreneurship self-efficacy*, *entrepreneurial intention* mahasiswa di 3 PTS (Perguruan Tinggi Swasta) di Jawa Timur ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel : 2
Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Nilai Rata-Rata
<i>Entrepreneurship Education</i>	4.47
<i>Entrepreneurial Motivation</i>	4.58
<i>Entrepreneurship Self-Efficacy</i>	4.48
<i>Entrepreneurial Intention</i>	4.5

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 2 tersebut menunjukkan nilai rata-rata *entrepreneurship education* 4,47 artinya pemahaman mahasiswa terkait *entrepreneurship education* telah berjalan dengan sangat baik khususnya pada manfaat dari pembelajaran matakuliah *entrepreneur*. Pemberian materi serta metode yang sesuai dengan kebutuhan memiliki peran penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa. Nilai *entrepreneurial motivation* 4,58 artinya motivasi mahasiswa dalam berwirausaha telah tumbuh dengan sangat baik, terutama motivasi untuk memiliki usaha sendiri. Usaha yang sesuai dengan ketertarikan pribadi terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan *entrepreneurial motivation*

dikalangan mahasiswa. Nilai *entrepreneurship self-efficacy* 4,48 artinya keyakinan diri dalam berwirausaha mahasiswa sangat baik. Nilai *entrepreneurial intention* 4,5 artinya niat berwirausaha mahasiswa sangat baik, terutama keinginan untuk menjadi seorang pengusaha.

Uji Instrumen

Hasil uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini, secara detail disajikan pada tabel berikut.

Tabel : 3
Hasil Uji Instrumen

	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Ket.	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket.
<i>Entrepreneurial Intention (Y)</i>				
Menjadi pengusaha (Y.1)	0.827	Valid	0.891	Reliabel
Tujuan profesional (Y.2)	0.800	Valid		
Niat memulai usaha (Y.3)	0.709	Valid		
<i>Entrepreneurship Education (X1)</i>				
Pembelajaran (X1.1)	0.718	Valid	0.859	Reliabel
Menambah wawasan (X1.2)	0.775	Valid		
Menumbuhkan niat berwirausaha (X1.3)	0.734	Valid		
Mengenali berbagai jenis usaha (X1.4)	0.721	Valid		
<i>Entrepreneurial Motivation (X2)</i>				
Termotivasi berwirausaha (X2.1)	0.842	Valid	0.870	Reliabel
Perbaikan finansial (X2.2)	0.877	Valid		
<i>Entrepreneurship Self-Efficacy (X3)</i>				
Keyakinan menjalankan usaha (X3.1)	0.806	Valid	0.942	Reliabel
Keyakinan mengelola usaha (X3.2)	0.831	Valid		
Kepercayaan untuk sukses (X3.3)	0.826	Valid		
Keyakinan bersaing (X3.4)	0.788	Valid		
Kepercayaan berpikir kreatif (X3.5)	0.800	Valid		

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Uji validitas penelitian didasarkan pada nilai koefisien korelasi, item pernyataan valid jika nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3. Tabel 3 menunjukkan semua item memiliki nilai koefisien korelasi lebih dari 0,3 artinya semua item pernyataan dalam penelitian dinyatakan valid. Uji reliabilitas didasarkan pada nilai koefisien reliabilitas alpha (nilai *cronbach's alpha*) > 0,7. Tabel 3 menunjukkan semua nilai *cronbach's alpha* untuk *entrepreneurial intention*, *entrepreneurship education*, *entrepreneurial motivation*, dan *entrepreneurship self-efficacy* > 0,7 artinya keempat variabel tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas didasarkan nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang didapatkan yaitu 0,266 > 0,05 yang berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji multikolinieritas didasarkan pada besarnya nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, dengan hasil analisis menunjukkan nilai *tolerance entrepreneurship education*, *entrepreneurial motivation*, dan *entrepreneurship self-efficacy* (0,509; 0,717; dan 0,547) > 0,1 dan nilai VIF (1,964; 1,395; dan 1,829) < 10 artinya

variabel dalam penelitian ini terbebas dari multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas didasarkan dari nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil perhitungan model regresi menunjukkan nilai signifikansi variabel *entrepreneurship education*, *entrepreneurial motivation*, dan *entrepreneurship self-efficacy* sebesar 0,689; 0,186; dan 0,313 $> 0,05$ artinya variabel dalam penelitian ini terbebas dari adanya heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Hasil uji analisis hipotesis yang didasarkan pada analisis regresi linier berganda disajikan secara detail pada tabel berikut.

Tabel : 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	SC. Beta	t hitung	Sig.	Ket
X1→Y	.822	.040	.988	20.696	.000	Signifikan
X2→Y	.210	.059	.142	3.531	.001	Signifikan
X3→Y	.162	.036	.205	4.439	.000	Signifikan
Constanta	: 1.048				Adjusted R ²	: 0.885
R	: 0.943				F hitung	: 255.099
R ²	: 0.889				Sig. F	: 0,000

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Hasil uji analisis menunjukkan besarnya pengaruh *entrepreneurship education*, *entrepreneurial motivation*, dan *entrepreneurship self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* sebesar 0,885 (nilai Adjusted R²) dan sisanya sebesar 0,115 atau 11,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil uji hipotesis menunjukkan:

- H1. *Entrepreneurship education*, *entrepreneurial motivation* dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000
- H2. *Entrepreneurship education* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000
- H3. *Entrepreneurial motivation* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* dengan nilai signifikansi sebesar 0,001
- H4. *Entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000

Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation dan Self-Efficacy Berpengaruh terhadap Entrepreneurial Intention

Entrepreneurship education dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proses pengembangan ilmu kewirausahaan pada mahasiswa dan berdampak pada tumbuhnya *entrepreneurial intention*. Nengseh & Kurniawan (2021) mengatakan *entrepreneurship education* merupakan upaya lembaga pendidikan melalui transmisi ilmu, nilai, dan jiwa *entrepreneur*, serta pembekalan untuk membantu mahasiswa menjadi insan yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Selain itu, *entrepreneurial motivation* yang tinggi dapat mempengaruhi peningkatan keyakinan diri seseorang dalam bidang kewirausahaan. Individu yang sangat termotivasi cenderung mengembangkan keyakinan diri dapat mengatasi berbagai tantangan dalam menjalankan suatu usaha. Motivasi juga mampu untuk meningkatkan gairah agar

merealisasikan semua kemampuan dan keterampilannya dalam bekerja keras untuk mewujudkan sebuah tujuan (Sunnyoto, 2012). *Entrepreneurial self-efficacy* sangat berperan sebagai jembatan untuk mengembangkan suatu program *entrepreneurship education* sehingga lebih berfokus pada penguatan keyakinan diri dan pengalaman praktis yang nantinya akan memberikan efek meningkatkan *entrepreneurial intention*. Kepercayaan diri untuk berwirausaha membantu meningkatkan ikatan antar pendidikan terkait kewirausahaan terhadap niat dalam berwirausaha (Herman, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Erwanda, et.al. (2021) mengenai *entrepreneurship education*, *entrepreneurial motivation* dan *self-efficacy* (Amaliah, et.al., 2021) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

Entrepreneurship Education Berpengaruh terhadap Entrepreneurial Intention

Entrepreneurship education dapat memberikan manfaat melalui aspek-aspek yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha dan mampu meningkatkan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan yang diberikan dengan cara memulai sebuah usaha mendorong sikap proaktif dan kreatif untuk mengatasi berbagai resiko dalam berwirausaha. *Entrepreneurship education* menjadi bidang ilmu yang mempelajari bagaimana menjadi seorang yang memiliki sifat, pengetahuan, dan keterampilan sebagai wirausahawan (Fatmawati & Santosa, 2023). Mahasiswa yang telah menempuh matakuliah kewirausahaan cenderung memilih karir sebagai seorang wirausaha (Kusmintarti, 2017). *Entrepreneurship education* mampu berkontribusi untuk meningkatkan *entrepreneurial intention* mahasiswa. Pembelajaran kewirausahaan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangsang *entrepreneurial intention* mahasiswa. Selain itu juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dan mentalitas yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha sukses di dunia bisnis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prastiwi, et.al. (2022) yang menyatakan bahwa *entrepreneurship education* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

Entrepreneurial Motivation Berpengaruh terhadap Entrepreneurial Intention

Mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha karena ingin memiliki usaha sendiri atau bekerja secara mandiri. Untuk memulai suatu hubungan antara *entrepreneurial motivation* dan *entrepreneurial intention*, institusi pendidikan dan pihak yang terlibat dalam pengembangan kewirausahaan dapat merancang program-program yang lebih efektif untuk memotivasi mahasiswa berwirausaha. Sunnyoto (2012) menyatakan ketika seseorang memiliki *entrepreneurial motivation* yang memadai, maka akan lebih termotivasi untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha. Motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu, sehingga motivasi diartikan sebagai faktor yang mendorong perilaku seseorang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ma'arif, 2022) yang menunjukkan *entrepreneurial motivation* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

Entrepreneurial Self-Efficacy Berpengaruh terhadap Entrepreneurial Intention

Entrepreneurial self-efficacy yang dimiliki mahasiswa mengalami peningkatan maka semakin kuat dalam mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa untuk menjadi

seorang wirausaha. *Entrepreneurial self-efficacy* mahasiswa merujuk pada tingkat keyakinan diri seseorang dalam melakukan kegiatan kewirausahaan. Oleh karena itu, orang yang memiliki *entrepreneurial self-efficacy* yang tinggi akan percaya bahwa mereka mampu menghadapi tantangan, mengambil risiko, menyalurkan suatu ide, dan mengelola tugas kewirausahaan dengan baik dan mampu mencapai kesuksesan. *Entrepreneurial self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dimasa depan. *Entrepreneurial intention* mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki keinginan dan rencana untuk memulai dan mengembangkan suatu bisnis, artinya individu yang memiliki *entrepreneurial self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki *entrepreneurial intention* yang lebih kuat. Anggraeni & Nurcaya (2016) mengatakan bahwa mahasiswa akan termotivasi untuk berwirausaha jika memiliki *self-efficacy* yang tinggi dan merasa mampu menjadi seorang wirausaha. Orang yang memiliki *entrepreneurial self-efficacy* tinggi akan memiliki kinerja yang baik (Bandura, 1991). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra & Nugroho (2023) yakni *entrepreneurial self-efficacy* secara signifikan berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh yakni *entrepreneurship education*, *entrepreneurial motivation* dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* secara simultan dan parsial. Pembelajaran kewirausahaan mampu menjadi salah satu potensi untuk mengembangkan serta meningkatkan keyakinan diri dalam berwirausaha. Keyakinan diri untuk berwirausaha yang dimiliki mahasiswa akan menumbuhkan *entrepreneurial motivation* sehingga berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, et.al. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Motivasi dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Tenun Ikat Desa Troso Jepara. 113–125.
- Agusra, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 68–76.
- Alfonso, C. G., & Guzmán-Cuevas, J. (2017). Entrepreneurial Intention Models as Applied to Latin America. *Journal of Organizational Change Management*, 25, 721–735.
- Amaliah, et.al. (2021). The Impact of Entrepreneurial Knowledge, Personality, Motivation and Family Environment on Entrepreneurial Intention Through Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 10(2), 149–157.
- Anggraeni, D., & Nurcaya, I. (2016). Peran Efikasi Diri dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha. *E Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 241653.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Azwar, B. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). Studi terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau. *Jurnal Menara*, 12(1), 12–22.
- Bandura, A. (1991). Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 1(4), 139–161.

- Badan Pusat Statistik. (2024). Badan Pusat Statistik.
- Bukirom, Permana, H. I. A., & Martono. (2014). Pengaruh Pendidikan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 29, 144–152.
- Diana, E. (2021). Pelatihan Manajemen Pembelajaran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Keterampilan Usaha bagi Mahasiswi yang Lulus Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Abdidas*, 2(5).
- Erwananda, N. H., Eryanto, H., & Firdausi, R. R. (2021). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions with Entrepreneurial Motivation as an Intervening Variable. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Administrasi*, 9, 112–117.
- Hisrich. (2008). *Entrepreneurship/Kewirausahaan*. Salemba Empat.
- Ma'arif, M. (2022). Faktor Penentu Motivasi dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa. JEMBA: *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1(2), 191–202.
- Maharani, et.al. (2022). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri dalam Membangun Jiwa Enterpreneur di Kalangan Mahasiswa. *KONTAN: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 24–28.
- Marini, C., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Tata Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207.
- Mugiyatun, & Khafid, M. (2020). Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 100–118.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri sebagai Intervening Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 9(2), 156–167.
- Octavionica, A. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Universitas Lampung.
- Prasaja, M. H. (2013). Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980–2011. *Unnes Journal*, 2(3).
- Prastiwi, I. R., Kurjono, K., & Setiawan, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa UPI. *Fineteach: Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(2), 143–152.
- Purwanto, F. X. A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya). *Jurnal Aplikasi Pelayanan Dan Kepelabuhanan*, 6(2), 104–127.
- Putra, E. A. Y., & Nugroho, S. P. (2023). Pengaruh Entrepreneurship Education Dan Innovation Capability Terhadap Entrepreneurial Intention Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *EKONOMIKA*45, 10(2), 239–250.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (7th ed.)*. John Wiley & Sons Ltd.
- Sugianingrat, et.al. (2020). Determination of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest. *Jurnal Economia*, 16(1), 33–43.
- Supeni, R. E., & Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha pada Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper*

- Ekonomi Dan Bisnis, 1*, 449–463.
- Sunyoto, D. (2012). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. CAPS.
- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(2), 224–236.
- Widodo, S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Perencanaan Strategi, Isu-isu Utama dan Globalisasi*. Manggu Media.
- Wulandari, et.al. (2013). Analysis the Influence of Adversity Quotient Networking and Capital Through the Entrepreneurial Intentions of Unsoed'S. Sustainable Competitive Advantage, 2(1), 1–12.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.